

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Profil BPRS Bhakti Sumekar Waru**

##### **1. Sejarah BPRS Bhakti Sumekar Waru .**

Dikeluarkannya Undang-undang No. 22 tahun 1999 tentang pemerintah Daerah dan Peraturan Pemerintah No. 25 tentang Kewenangan Pemerintah dan Kewenangan Propinsi sebagai daerah otonom, maka kewenangan otonom saat ini telah diserahkan kepada daerah. Kewenangan tersebut mencakup penanganan segala urusan rumah tangga daerah sebagai lembaga berikut perangkatnya. Serta untuk meningkatkan dan mendayagunakan potensi ekonomi daerah dalam rangka meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Untuk memenuhi maksud dan tujuan di atas Pemerintah melakukan akuisisi bank Perkreditan Rakyat yang berdomisili di Sidoarjo yaitu PT. BPR DANA MERAPI untuk kemudian di relokasi ke Kabupaten Sumenep. Untuk melakukan akuisisi terhadap PT. BPR Dana Merapi Pemkab Sumenep membuat *Momerandum of Understanding (MOU)* dan surat Perjanjian Kerja Sama Pendirian Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) di Kabupaten Sumenep Nomor 910/608b/435.304/200-1011/BM/PKS/XII/2001 yang ditandatangani oleh Bupati

Sumenep dan PT Bank Syariah Muamalat Indonesia, Tbk pada tanggal 27 Desember 2001.<sup>1</sup>

Tabel 4.1

Riwayat Perusahaan

Tahun	Jenis kegiatan
1993	Akuisi PT.BPR dana merapi oleh pemkab sumenep yang berdomisili di kab.sidoarjo
2001	Akuisi PT. BPR dana merapi oleh pemkab sumenep yang berdomisili di kab. Sidoarjo
2002	a. PT. BPR dana merapi berubah nama menjadi PT. BPR Bhakti sumekar dan direlokasi ke kab. Sumenep . b. Pembukaan kantor kas pasar anum
2003	a. PT. BPR bhakti sumekar b. Dikonfersi menjadi bank syariah dan menjadi PT. BPR syariah bhakti sumekar , pembukaan kantor kas lenteng
2004	a. Dikeluarkannya izin operasional PT. BPR syariah bhakti sumekar b. Pembukaan kantor kas bangkal
2006	a. Peresmian gedung baru PT. BPR syariah bhakti sumekar yang beralamatkan di jalan tronojoyo 137 sumenep b. Pembukaan kantor kas bluto c. Pembukaan kantor cabang pamekasan d. Pembukaan kantor kas ambunten
2010	Pembukaan 2 kantor yang terdiri dari:Kantor kas guluk-guluk, Kantor kas dungkek
2011	Pembukaan kantor kas pasongsongan
2012	Pembukaan 2 kantor yang terdiri dari: a. Kantor kas perangan b. Kantor kas kaliaget c. Kantor kas sapeken
2013	Pembukaan 3 kantor yang terdiri dari: a. Kantor kas legung b. Kantor kas bandaran c. Kantor kas waru
2015	Pembukaan 3 kantor yang terdiri dari:Kantor kas legung, Kantor kas bandaran, Kantor kas waru
2016	Peningkatan 8 kantor kas menjadi kantor cabang pratama yang terdiri dari: Kantor cabang lenteng, Kantor cabang bluto, Kantor cabang

<sup>1</sup> Laporan Tahunan 2018 Bprs Bhakti Sumekar, Diakses Pada Tanggal 27 Maret 2023 12:30

	guluk-guluk, Kantor cabang pasongsongan, Kantor cabang legung, Kantor cabang waru, Kantor cabang bandaran kantor cabang kaleanget. Peningkatan 8 kantor baru yang terdiri dari: Kantor cabang masa embu, Kantor cabang manding, Kantor cabang dasuk, Kantor kas ganding dan kantor cabang rubaru, Kantor cabang gapura, kantor cabang saronggi, kantor cabang batu putih.
2017	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Peningkatan satu kantor kas menjadi kantor cabang pratama pada kantor cabang ganding</li> <li>b. Pembukaan kantor cabang jember</li> </ul>

## 2. Visi Dan Misi BPRS Bhakti Sumekar Waru

Demi tercapainya tujuan perusahaan sesuai prinsip syariah BPRS Bhakti Sumekar waru

### a. Visi BPRS Bhakti Sumekar

Terwujudnya masyarakat yang makin sejahtera dengan dilandasi nilai nilai agama dan budaya.

### b. Misi BPRS Bhakti Sumekkar

1. Intermiediasi antar pelaku ekonomi yang berlebih dengan yang kurang dalam permodalan berdasar syariah.
2. Membantu melaksanakan pembedayaan pengusaha ekonomi kecil dan menengah.
3. Mengupayakan peningkatan Pendapatan Asli Daerah.<sup>2</sup>

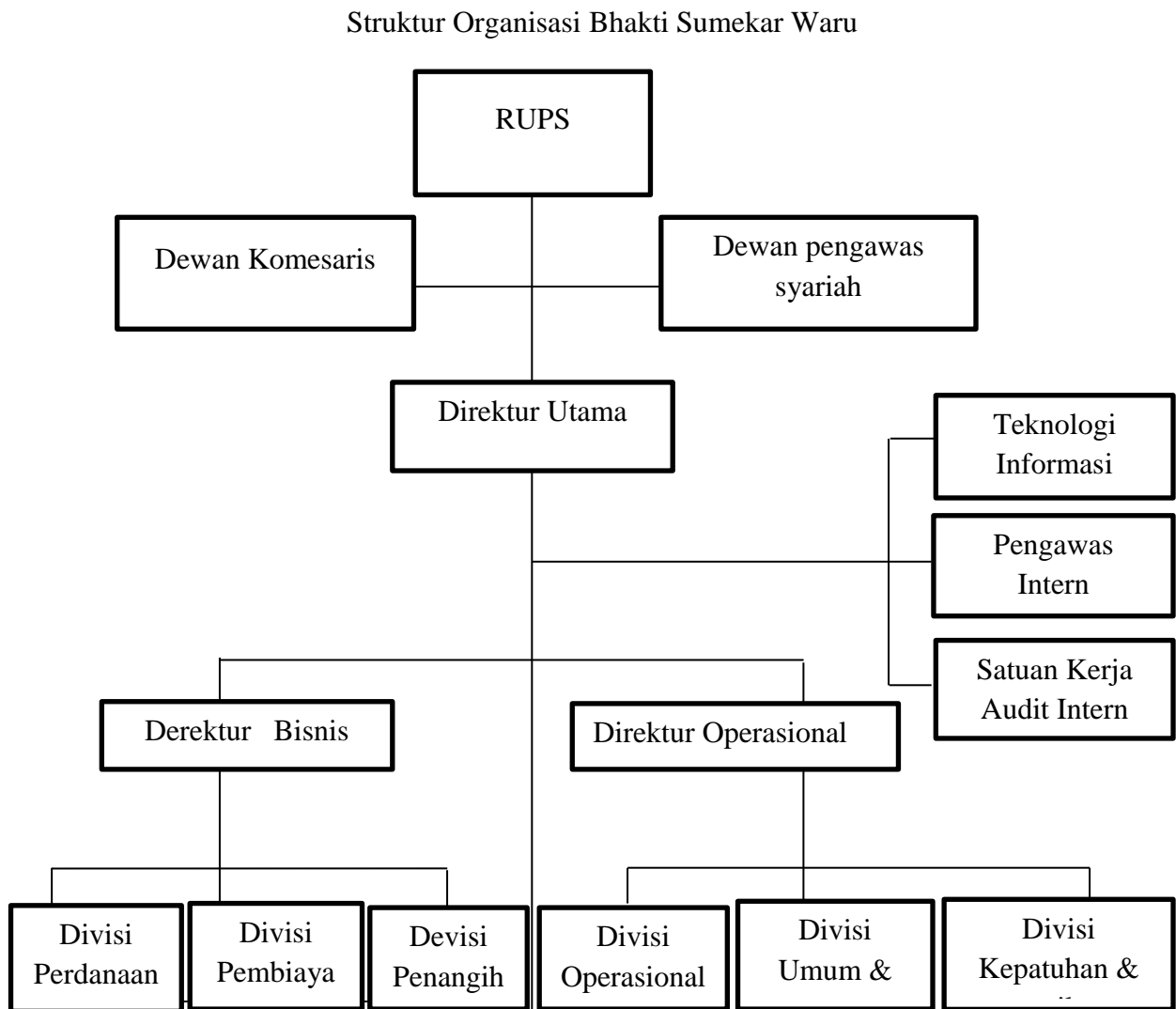
---

<sup>2</sup> Laporan tahunan PT BPRS Bhakti Sumekar 2018

### 3. Struktur Organisasi BPRS Bhakti Sumekar Waru

Struktur organisasi adalah suatu susunan dan hubungan antara tiap bagian serta posisi yang ada pada suatu organisasi atau perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Adapun struktur organisasi BPRS Bhakti Sumekar Waru adalah sebagai berikut:<sup>3</sup>

**Gambar 4.1**



<sup>3</sup><http://bhakti-bhaktisumekar.co.id/2015-05-07-19-03-11/struktur-organisasi> di akses pada tanggal 12 maret 2023

Kantor Cabang

Kantor Kas

**a) Dewan Komisaris**

Komisaris Utama : Drs.Hadi Soetarto.M.Si

Anggota Komesaris :Drs.H..Moh.Saleh,M..Si

Anggota Komesaris : KH. M. Taufik Rahman FM

**b) Dewan Pengawas Syariah**

DR.KHAhmad Muhammad tdjani, MA

Arina Haqan, SHI.M.EI

**c) Direksi**

Direktur Utama : Novi Sujatmiko

Direktur Bisnis : Hairi Fajar

Direktuoperasiona : Cahyairatama<sup>4</sup>

**d) Struktur Organisasi BPRS Bhakti Sumekar Cabang Waru**

Pimpinan Cabang : Haerus saleh.

Ao Pembiayaan : Fakhrizal Aridianyah

Marketing Funding : Fany Yuanita Dewi

Remedia : Achmad Nurdiansyah

Teller : Khalidatul Muti'ah

Admin : Joni Setiawan

Penaksir Rahn : Sudari

: Misto Riyadi

: Buhari

: Nur Kholis

Security : Achmad Jamaluddin

Office Boy : Abdus Salam.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Laporan Tahunan Bprs Bhakti Sumekar Di Akses Pada Tgl 21 Januari 2023

<sup>5</sup> Struktur Organisasi Bank Bprs Bhakti Sumekar Waru

#### **4 . Produk dan Layanan BPRS Bhakti Sumekar waru**

##### a. Tabungan

- 1) Tabungan Barokah
- 2) Tabungan Simpel (Simpanan Pelajar)
- 3) Tabungan Hari Raya Tahara
- 4) Tabungan Qurban
- 5) Tabungan Haji

##### b. Deposito

##### c. Pembiayaan

- 1) Pembiayaan Modal Kerja UMKM
- 2) Pembiayaan Serba Guna
- 3) Gadai Emas/Rahn
- 4) Pembiayaan Sadar Bersih
- 5) Pembiayaan Elektronik
- 6) Pembiayaan KPR
- 7) Pembiayaan Pensiunan
- 8) Pembiayaan Kepemilikan Emas
- 9) Pembiayaan Kendaraan Bermotor
- 10) Pembiayaan Talangan Haji
- 11) Pembiayaan Talangan Umroh
- 12) Pembiayaan Al Qordhul Hasan
- 13) Pembiayaan Ijarah/IMBT

##### d. Layanan

- 1) Jasa Kiriman Uang
- 2) Pembayaran Gaji/Insentif<sup>6</sup>

## **1. Letak Geografis Bprs Bhakti Sumekar Cabang Waru**

Letak geografis dalam penelitian ini terletak di bprs bhakti sumekar cabang waru yaitu di jl.raya waru tobalang 3 waru barat kec.waru kabupaten pamekasan jawa timur Telp.0324)511721 Di tempat yang sangat strategis di jalan perempatan ketimur dan di terletak di selatan jalan menuju pasar waru depan kantor pos waru pamekasan dan bhakti sumekar waru memiliki infrastruktur bangunan yang memadai yang terdapat meja taeler dan meja administrasi yang didepannya ada beberapa kursi tunggu , dan sebelah selatannya ada ruang direktur.

## **2. Standart Operating Procedur (SOP)**

*Standart Operating Procedur (SOP)* adalah suatu standar/pedoman tertulis yang dipergunakan untuk mendorong dan menggerakkan suatu kelompok untuk mencapai tujuan organisasi. SOP merupakan tata cara atau tahapan yang dibakukan dan yang harus dilalui untuk menyelesaikan suatu proses kerja tertentu.Adapun tujuan dari *Standart Operating Procedur(SOP)* adalah:

- 1) Agar petugas/pegawai menjaga konsistensi dan tingkat kinerja petugas/pegawai atau tim dalam organisasi atau unit kerja.

---

<sup>6</sup> ibid



- 2) Agar mengetahui dengan jelas peran dan fungsi tiap-tiap posisi dalam organisasi.
- 3) Memperjelas alur tugas, wewenang dan tanggung jawab dari petugas/pegawai terkait.
- 4) Untuk menghindari kegagalan/kesalahan, keraguan, duplikasi dan inefisiensi.

Sedangkan fungsi dari Standart Operating Procedur(SOP) itu sendiri adalah:

- 1) Memperlancar tugas petugas/pegawai atau tim/unit kerja.
- 2) Sebagai dasar hukum bila terjadi penyimpangan.
- 3) Mengetahui dengan jelas hambatan-hambatannya dan mudah dilacak.<sup>7</sup>
- 4) Mengarahkan petugas/pegawai untuk sama-sama disiplin dalam bekerja.

### **3. Status Hukum BPRS Bhakti Sumekar**

PT. BPR DANA MERAPI didirikan berdasarkan akta notaris Yanita Poerbo SH No 64 tanggal 30 Juli 1992 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan nomor C2-392.HT.01.01.TH 1993 tanggal 22 Januari 1993. Rencana akuisisi dari Pemerintah Kabupaten Sumenep telah memperoleh rekomendasi dan persetujuan dari Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD)

---

<sup>7</sup>Arsip Company Profil Bprs Bhakti Sumekar

Kabupaten Sumenep tanggal 19 Nopember 2001 dengan nomor 910/953/435.040/2001.

Dan telah disetujui pula oleh Bank Indonesia pada tanggal 20 Pebruari 2002 dengan Surat Persetujuan Nomor 4/5/DPBPR/P3BPR/Sb. Dalam perkembangannya PT. BPR Dana Merapi telah mengalami perubahan nama menjadi PT. BPR Bhakti Sumekar dengan Akte Nomor 24 tanggal 16 September 2002 oleh Notaris Karuniawan Surjanto, SH notaris di Sidoarjo dan Persetujuan dari Bank Indonesia no.04/8/KEP/PBI/sb/2002 tanggal 11 Nopember 2003. Pemerintah kabupaten Sumenep telah mengesahkan dalam sebuah Peraturan Daerah (PERDA) Nomor 6 Tahun 2003 Tanggal 31-07-2003 tentang Pendirian PT. Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah Bhakti Sumekar.

Perubahan Sistem Konvensional menjadi Sistem Syari'ah dan perubahan nama PT.BPR Bhakti Sumekar menjadi PT.BPRS Bhakti Sumekar dalam akte notaris Sukarini SH notaris di Sidoarjo No.1 tanggal 1 Nopember 2003 telah mendapat pengesahan Departemen Kehakiman RI dan HAM RI, No.C-01389 HT.01.04.TH.2004 tanggal 19 Januari 2004 dan persetujuan izin prinsip Bank Indonesia NO.6/606/DPbs Jakarta tanggal 21 Mei 2004 serta Bank Indonesia Cabang Surabaya No.6/353/DPBPR/IDBPR/Sb tanggal 22 Juni 2004.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> ibid

## **A. Paparan Data**

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan kepala cabang dan karyawan yang ada di bprs bhakti sumekar cabang waru dan dokumen-dokumen yang ada di bprs bhakti sumekar cabang waru terdapat beberapa temuan-temuan, hasil temuan yang diperoleh dari wawancara langsung dapat dilaporkan sebagai berikut:

### **1. Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Terjadinya Pembiayaan Bermasalah Di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Waru**

BPRS Bhakti sumekar waru ini pembiayaan yang berangan seperti pembiayaan modal kerja usaha mikro kecil menengah, pembiayaan serba guna, dan pembiayaan kepemilikan rumah dan lain sebagainya salah satu pembiayaan di BPRS Bhakti sumekar yaitu pembiayaan usaha mikro kecil menengah atau di singkat UMKM. Fasilitas yang diberikan oleh bank atau perusahaan pembiayaan untuk orang-orang yang membutuhkan modal untuk modal usaha, pembiayaan usaha mikro kecil menengah ini hadir di BPRS Bhakti sumekar cabang waru yang akan di jelaskan oleh bapak Haerus saleh selaku ka pimpinan cabang BANK BPRS Bkati Sumekar Cabang Waru beliau menyampaikan:

“pembiayaan usaha mikro kecil menengah atau di singkat UMKM adalah pembiayaan modal kerja atau investasi untuk perorangan yang memiliki usaha kecil menengah”<sup>9</sup>

Hal yang senada di sampaikan bapak fahriza aridiansyah selaku

Ao pembiayaan sebagai berikut:

---

<sup>9</sup> Haerus Saleh, Kabag Operasional , Wawancara Langsung (Tgl 02 Maret 2023)

“untuk kelancaran pembiayaan UMKM di sini mbak lancar dan prospek modal kerja umkm di sini bagus, harapan adanya pembiayaan umkm masyarakat dengan ekonomi menengah kebawah bisa terlayani dengan kecukupan modal untuk usahanya”<sup>10</sup>

Berdasarkan data yang di peroleh dari khaidatul muti'ah karyawan BPRS Bhakti sumekar cabang waru , ada beberapa problematikan atau permasalahan dalam pembiayaan umkm di BPRS Bhkati sumekar cabang waru sebagai berikut:

“kalau berbicara masalah pembiayaan tentu saja ada, berbagai macam nasabah dengan berbagai kerakter yang berbeda dalam melakukan angsuran tiap bulannya mbak. ada yang lancar dalam membayar angsuran tiap bulannya ada pula yang tidak lancar tiap membayar angsurannya tiap bulannya jadi jika nasabah itu lancar dengan mengangsur tiap bulannya maka nasabah tersebut tergolong pembiayaan lancar, sedangkan pembiayaan yang tergolong diragukan nasabah tersebut jika menunggak 2 bulan misalnya bulan pertama tidak membayar itu sudah di katagorikan dalam perhatian , artinya nasabah itu sudah menunggak dalam pembayaran angsuran selama 5 bulan. Kemuadian jika nasabah itu sudah menunggak dalam jangka waktu 8 bulan keatas itu sudah tergolong dalam nasabah dalam membayar pembiayaannya macet, karna nasabah sudah tidak mau melunasi angsurannya sesuai jangka waktu yang telah diberikan oleh bank..<sup>11</sup>

Di tambah lagi dari bapak haerus saleh selaku pinpinanan cabang BANK BPRS Bhakti suemkar waru bahwasanya probematika pembiayaan umkm bermasalah yaitu sebagai berikut:

“dalam pembiayaan tentu saja ada problematika Dalam pembiayaan mbak, beberapa bagian ada yang lancar, yang mana yang di maksud dengan pembiayaan yang lancar itu adalah pembiayaan yang pembanyaran angsuran tiap bulannya

---

<sup>10</sup> Fakhariza Aridiansyah ,Ao Pembiayaan , Wawancara Langsung (Tgl 02 Maret 2023)

<sup>11</sup>Khalidatul Muti'ah , Karyawan Bprs Bhaktu Sumekar Cabang Waru, Wawancara Langsung ( Tgl 02 Maret 2023)

tepat waktu, ada pula nasabah yang tidak lancar dalam mengangsur tiap bulannya dan ada pula yang diragukan yaitu nasabah itu telat membayar angsuran selama 2 bulan, dan jika nasabah tersebut masih belum membayar angsurannya kepada bank maka hal itu di katagorikan ke dalam pembiayaan yang macet<sup>12</sup>

Jadi hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwasanya yang pertama jika telat bayar/mengangsur selama 2 bulan disebut dengan pembiayaan diragukan , dan jika telat membayar 5 bulan disebut dengan pembiayaan dalam perhatian , dan jika telat 8 bulan ke atas disebut pembiayaan yang macet.

Sebelum melakukan pembiayaan UMKM fakhrizal aridiansyah menyampaikan aturan-aturan kepada nasabah mengenai angsuran tiap bulannya, tetapi terkadang nasabah ada yang bandel dalam membayar angsurannya kepada bank. Dapat disimpulkan bahwasanya pada pembiayaan UMKM di BANK BPRS Bhakti Sumekar Cabang Waru terdapat pembiayaan yang bermasalah, contohnya terjadinya tunggakan dalam pelunasan pembayaran angsuran nasabah kepada bank. BANK BPRS Bhakti sumekar cabang waru membagi menjadi empat bagian yaitu pembiayaan lancar, diragukan, dan dalam perhatian dan macet. Di dalam pembiayaan yang bermasalah di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Waru ada beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya permasalahan seperti yang di sampaikan oleh bapak haerus saleh kepala cabang BPRS Bhakti Sumekar waru tersebut di antaranya yaitu:

---

<sup>12</sup>Haerus Saleh, Kabag Operasional , Wawancara Langsung ( Tgl 02 Maret 2023)

“Untuk faktor penyebab terjadinya nasabat itu telat bayar mbak atau tidak mampu membayar angsurannya kepada bank biasanya uangnya tidak ada sudah terpakai, yang buat untuk membayar angsurannya kepada bank itu terpakai oleh keperluan lain . dan ada juga faktor lain mbak penyebab nasabah tidak membayar angsurannya kepada bank yaitu karna memang dari iktikat da ri nasabahnya mbak, yang memang tidak mau membayar angsurannya kepada bank. Dan ada juga faktor penyebab nasabah itu tidak membayar angsuran kepada bank yaitu nasabah mengalami musibah. Yang mana nasabah tiba-tiba sakit parah sehingga uang yang sebelumnya untuk membayar angsuran kepada bank ke pakai untuk berobat kepada dokter mbak”<sup>13</sup>

Di tambah lagi dari khalidatul muti’ah selaku karyawan di BPRS Bhakti sumekar cabang waru bahwasaya faktor yang penyebab terjadinya pembiayaan UMKM bermasalah di BANK BPRS Bnakti Sumekar Cabang Waru adalah:

“Faktor penyebab terjadinya pembiayaan bermasalah di sini mbak karna nasabah kalau di tangih bilanganya masih belum ada uang untuk membayar angsurannya dan ada juga yang bilang kalau dagangannya sepi mbak”<sup>14</sup>

Dalam mengajukan pembiayaan umkm di BPRS Bhakti Sumekar, hal yang perlu dilakukan oleh pihak bank sebelum permohonan pembiayaan itu disetujui terlebih dahulu harus mensurvei kriteria calon nasabahnya, sebagaimana dijelaskan oleh fakhiriza aridiansyah dibagian AO Pembiayaan:

“Kriteria tertentu dalam memilih calon nasabahnya dalam pembiayaan UMKM yaitu dengan cara menggunakan 5C”<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup>Haerus Saleh, Kabag Operasional , Wawancara Langsung (Tgl 02 Maret 2023)

<sup>14</sup>Khalidatul Muti’ah , Karyawan Bprs Bhaktu Sumekar Cabang Waru, Wawancara Langsung (Tgl 02 Maret 2023)

<sup>15</sup> Fakhiriza Aridiansyah ,Ao Pembiayaan , Wawancara Langsung( Tgl 02 Maret 2023)

Hal yang sama juga disampaikan oleh bapak Haerus Saleh dibagian pimpinan cabang BANK BPRS Bhakti Sumekar Cabang Waru:

“Untuk mengajukan suatu pembiayaan pihak BPRS Bhakti Sumekar untuk memilih calon nasabahnya yaitu dengan menggunakan faktor 5C , jadi jika nasabah di 5C itu bagus yang berarti pengajuan pembiayaan umkm itu diterima”<sup>16</sup>

Jadi untuk memutuskan nasabah itu layak atau tidak bank berpegangan pada faktor 5C. 5C itu (Character, Capacity, Capital, Condition of Economy, Collateral), bank berpegangan pada faktor 5C tersebut dalam mensurvei ke tetangga kanan kiri calon nasabah, kemudian bank akan punya sebuah sistem, dari sistem itu bank bisa melihat index calon nasabah itu apa mempunyai pembiayaan di bank lainnya”

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa kriteria dalam memilih calon nasabah pihak bank berpedoman pada faktor 5C (Character, Capacity, Capital, Condition of Economy, Collateral), jika pada faktor 5C itu semua bagus maka pembiayaan tersebut diterima, dan jika ada salah satu dari 5C tersebut buruk, maka pihak bank tidak mau mengambil risiko sehingga permohonan pembiayaan tersebut ditolak. Karena dalam menganalisis calon nasabah itu sangat penting untuk faktor kehati-hatian agar terhindar dari pembiayaan bermasalah. Ibu rusmiyati

---

<sup>16</sup> Haerus Saleh, Kabag Operasional , Wawancara Langsung ( Tgl 02 Maret 2023)

selaku nasabah di Bank BPRS Bhakti sumekar cabang waru juga memaparkan alasannya:

“Hmmm, iya mbak saya pernah telat membayar angsuran kepada Bank dikarenakan karna saya sedang tidak ada uang dan waktu saya pengalami musibah dikarenakan saya sedang sakit dan dagangan saya sepi “<sup>17</sup>

Dari hasil wawancara di atas dapat di simpulkan bahwasanya penyebab terjadinya nasabah telat membayar angsurannya kepada bank BPRS Bhakti sumekar cabang waru sebagai berikut: 1) Karna memang dari iktikat dari nasabah tersebut yang enggan membayar angsurannya kepada bank. 2) Uang yang buat membayar angsuran kepada Bank dipakai untuk keperluan lain. 3) dagangan nasabah lagi sepi. Setelah wawancara dengan ibu umyana saya menanyakan apakah ibu umyana melakukan transaksi pembiayaan UMKM di BPRS Bhakti sumekar cabang waru dan beiau menjawab:

“Iya mbak, saya ini pernah melakukan transaksi pembiayaan di BPRS Bkahti sumekar cabang waru, dan saya mendapatkan suntikan dana dari BPRS Bhakti sumekar cabang waru . Syarat saya bisa mendapatkan suntikan dana dari BPRS Bkati sumekar cabang waru saya menyeturkan syarat-syarat yang di tentukan oleh bank BPRS Bhakti sumekar cabang waru yang mana syarat itu berupa:

- a) Mengisi formolir pengajuan pembiayaan
- b) FC KTP suami istri sebanyak 3 lembar
- c) FC KK 1 lembar
- d) Surat tangihan listrik terakhir jika ada
- e) Surat tagihan air jika ada
- f) Pencairan dana paling lama 1 minggu

Setelah melakukan transaksi pembiayaan umkm di bank bprs bhakti sumekar cabang waru bagaimana pendapat anda tentang

---

<sup>17</sup> Ibu Rusmiyati, Nasabah Di Bprs Bakhti Semukar Cabang Waru, (Tgl 05 Maret 2023



manfaat dari pembiayaan modal kerja yang di berikan oleh bank bprs bhakti sumekar cabang waru yang akan di paparkan oleh ibu umyana:

“Manfaat yang saya terima mbak, pembiayaan umkm sangat membantu, karna dengan adanya pembiayaan umkm atau modal kerja dari bank bprs bhakti sumekar cabang waru saya bisa menambah modal untuk membeli peralatan dan alat –alat untuk melengkapi isi toko saya, dan hasilnya ahamdulillah bisa mencukupi kebutuhan keluarga saya sehari-hari mbak”

Dari wawancara di atas menjelaskan bahwa pembiayaan umkm

atau modal

Kerja dari bank bprs bhakti sumekar cabang waru sangat bermanfaat bagi masyarakat terutama pada ibu umyana selaku nasabah di sana, apakah pernah terdapat suatu permasalahan dalam pembiayaan umkm pertanyaan yang di ajukan kepada ibu umyana beliau menjelaskan:

“Iya mbak pernah , saya pernah telat membayar angsuran kepada bank karna saat itu saya mengalami musibah, yaitu karna saya sakit parah mbak dan hasil dari usaha saya, saya buat untuk berobat kepada dokter”

Dari penjelasan dari ibu umyana bahwasanya beliau pernah melakukan pembiayaan UMKM kepada BANK BPRS Bhakti Sumekar Cabang Waru dan beliau juga pernah telat membayar angsurannya kepada bank di karenakan keadaan beliau saat itu sakit dan hasil dari usaha beliau digunakan untuk berobat kepada dokter sehingga ibu umyana tidak membayar angsurannya kepada bank.dan

faktor penyebabnya dikarenakan waktu itu ibu umyana tidak membayar angsurannya dikarenakan sakit.<sup>18</sup>

## **2. Strategi Penyelesaian Pembiayaan Umkm Bermasalah Di Bprs Bhakti Sumekar Cabang Waru**

jika terjadi pembiayaan bermasalah tindakan awal bprs bhakti sumekar cabang waru adaah sebagai berikut yang akan di paparkan oleh Ao pembiayaan:

“Tindakan awal dari pihak bank jika terjadi pembiayaan bermasalah dalam membayar angsuran kepada bank yang pertama memberi tahu dengan cara menelfon nasabah dan memberi tahu bahwa angsuran pada pembiayaan umkm belum di bayar”<sup>19</sup>

Hal yang sama di sampaikan oleh khaidatul muti’ah selaku taeler di bank bprs bhakti sumekar cabang waru, beliau menyampaikan sebagai berikut:

“Tindakan awal jika terjadi pembiayaan umkm bermasalah yaitu dengan cara mengangih. Misalnya jika ada nasabah yang belum membayar angsurannya kepada bank selama 2 bulan maka nasabah itu akan di telfon oleh pihak bank dan memberitahukan bahwa nasabah itu belum mebayar angsurannya kepada bank”<sup>20</sup>

Berikut disampaikan oleh bapak haerus saleh selaku pinpinan cabang di BANK BPRS Bhakti Sumekar Cang Waru, bahwasanya tindakan awal BANK BPRS Bhakti Sumekar Cabang Waru jika ada pembiayaan yang bermasaah yaitu sebagai berikut:

---

<sup>18</sup> Ibu Umyana, Nasabah Di Bprs Bakhti Semukar Cabang Waru, (Tgl 05 Maret 2023)

<sup>19</sup>Fakhariza Aridiansyah ,Ao Pembiayaan , Wawancara Langsung (Tgl 02 Maret 2023)

<sup>20</sup>Khalidatul Muti’ah , Karyawan Bprs Bhaktu Sumekar Cabang Waru, Wawancara Langsung ( Tgl 02 Maret 2023)

“Disini mbak, jika ada pembiayaan bermasalah , pihak bank akan memperingati dengan cara menelfon nasabah tersebut dan jika nasabah tersebut masih beritikad baik maka nasabah tersebut akan datang ke bank bprs bhakti sumekar cabang waru dan nasabah tersebut menyampaikan bahwa nasabah belum sanggup membayar sehingga nasabah tersebut mengajukan restrukturisasi dan selanjutnya jika ada pembiayaan bermasalah bank bprs bhakti sumekar akan melayangkan teguran atau surat peringatan 1,2 dan 3 , yaitu dengan melayangkan surat peringatan 1,2 dan 3 dan jika masih belum tetap membayar maka pihak bank akan mendatangi tempat nasabah dan kami akan melakukan wawancara langsung mengenai alasan nasabah belum membayar angsurannya kepada bank. Jika nasabah tidak memiliki uang untuk membayar angsurannya kepada bank maka biasanya kami akan menawarkan untuk menjual jaminannya”

Jika berdasarkan dari ke 3 narasumber di atas dapat di simpukan bahwa tindakan awal bank bprs bhakti sumekar cabang waru dalam menangani pembiayaan yang bermasalah tidak serta merta bertindak dengan tanpa melihat kondisi nasabah : langkah yang di ambil oleh bank bprs bhakti sumekar cabang waru selalu disesuaikan dengan lamanya tunggakan yang di alami oleh nasabah tersebut, misalnya jika nasabah itu menunggak selama 2 bulan maka hanya di beritahu dengan menelfonnya dan memberitahukan bahwa sudah menunggak selama 2 bulan, sesudah di telfon dan pihak nasabah masih belum membayar angsurannya kepada pihak bank maka nasabah tersebut akan dibeikan surat peringatan 1, 2 dan 3 dan jika masih belum membayar juga kepada bank setelah diperingati oleh surat peringatan 1,2 dan 3 maka pihak bank bprs bhakti sumekar cabang waru akan menawarkan untuk menjual jaminan .

Wawancara tersebut telah sesuai dengan hasil observasi yang membuktikan bahwa BANK BPRS Bhakti Sumekar Cabang Waru dalam menyelesaikan pembiayaan bermasalah dengan cara mempertimbangkan kondisi pembiayaan nasabah apabila terjadi tunggakan pada pembiayaan UMKM maka pihak bank akan melayangkan surat peringatan 1,2 dan 3 kepada nasabah

Dalam menangani pembiayaan yang bermasalah yang akan di paparkan oleh bapak Herus Saleh :

“Pembiayaan bermasalah cara penanganannya ada tidak khusus disini mbak untuk menanganinya, yaitu tim remedial, yaitu bagian tukang tagihnya jadi jika surat peringatan 1,2 dan 3 kepada nasabah tidak di hiraukan oleh nasabah dan masih tetap belum membayar angsurannya kepada bank , jadi kita akan kirimkan Ao pembiayaan untuk menangih”<sup>21</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas bahwasanya jika ada pembiayaan yang bermasalah maka pihak bank tidak serta merta merampas jaminan tetapi pihak bank masih memberikan surat peringatan 1,2 dan 3 , tetapi jika nasabah tersebut tetap tidak punya uang untuk membayar angsurannya kepada bank maka barulah pihak bank bprs bhakti sumekar mengirimkan Ao remedial untuk melakukan penangihan.

Berdasarkan penjelasan di atas bahwasanya jika terjadi pembiayaan yang bermasalah maka pihak bank bprs bhakti sumekar tidak serta merta merampas jaminan tersebut, tetapi pihak

---

<sup>21</sup>Haerus Saleh, Kabag Operasional , Wawancara Langsung (Tgl 02 Maret 2023)

bank masih memberikan surat peringatan 1,2 dan 3 tetapi jika nasabah tersebut tetap juga tidak membayar angsurannya kepada bank bprs bhakti sumekar cabang waru barulah pihak bank mengirimkan AO remedial kesana untuk melakukan penangihan.

Dalam penjelasan pembiayaan pembiayaan bermasalah BANK akan menerapkan 3R dalam mengatasi masalah tersebut yang akan di jelaskan leh bapak pipinanan cabang BANK BPRS Bhakti Sumekar Cabang Waru sebagai berikut:

“Dalam penyelesaian pembiayaan umkm disini mbak, jika terjadi pembiayaan bermasalah kami akan bepedoman pada 3R dan yang paling sering digunakan disini yaitu rescuduling tapi disini biasa disebut dengan rescedul, disini yaitu perubahan jadwal pembayaran kewajiban nasabah atau jangka waktunya , jika nasabah itu tidak mampu membayar angsuran berikutnya jadi kami kecilkan angsurannya”<sup>22</sup>

Hal yang sama di sampaikan oleh kholidatul muti'ah beliau menyampaikan sebagai berikut:

“Penyelesaian pembiayaan yang bermasalah yaitu awalnya kita tawarkan dulu solusinya bagaimana, tapi pertamanya kita terebih dahulu menanyakan alasan kenapa nasabah itu mengalami penunggakan dalam membayar angsurannya setelah itu barulah kami menawarkan solusinya bagaiman . kan kita disini berpedoman pada 3R yaitu *Rescuduling, reconditioning, restructuring*, bagi yang belum faham dunia perbankan pastinya belum tau 3R itu apa, disini kami jelaskan tentang 3R itu apa, dan disini rata-rata menggunakan *rescuduling* “

Dimana bapak Rizal akan mejelaskan selaku nasabah disana sebagai berikut:

---

<sup>22</sup>Haerus Saleh, Kabag Operasional , Wawancara Langsung (Tgl 02 Maret 2023)

“Saya pernah telat membayar angsuran mbak selama 2 bulan kemudian saya di telepon dari pihak bank , pihak bank awalnya menanyakan kenapa saya menunggak membayar angsuran kemudian pihak bank memberikan solusi dengan menggunakan 3R . Awalnya saya tidak paham 3R itu apa, dan pihak bank menjelaskan apa 3r itu kepada saya dengan sangat rinci, dan akhirnya saya memilih *rescheduling* dengan cara memperkecil angsuran setiap bulannya”<sup>23</sup>

Dari hasil wawancara di atas dapat di simpulkan bahwa strategi sangat penting untuk mencapai suatu tujuan . tahapan yang digunakan oleh pihak bank bprs yang pertama menanyakan kenapa nasabah tersebut sudah menunggak membayar angsurannya, setelah itu kami memberikan solusi dengan cara 3R, dan yang paling sering digunakan di BPRS Bhakti sumekar cabang waru yaitu dengan menggunakan *rescheduling*, tetapi jika sudah menelfon tetapi nasabah tersebut tetap saja tidak membayar angsurannya maka pihak bank mengirimkan surat peringatan 1,2 dan 3 jika tetap saja nasabah belum mau membayar juga maka pihak bank mengirimkan Ao remedial ke rumah nasabah.

Dalam penyelesaian pembiayaan umkm bank BPRS Bhakti sumekar cabang waru disini menggunakan *rescheduling*, dan dalam penerapan *rescheduling* pastinya ada hambatan yang akan di sampaikan oleh bapak haerus saleh pinpinan cabang bank BPRS Bhakti sumekar cabang waru sebagai berikut:

“Mengenai hambatan pastinya ada yang terjadi dalam penerapan *rescheduling*, misalnya nasabah merasa keberatan

---

<sup>23</sup> Rizal, Nasabah Di Bank Bprs Bhakti Sumekar Cabang Waru,Wawancara Pada Tgl 06 Maret 2023

dalam melakukan 3R dengan berbagai alasan, karena kalau menggunakan 3R tersebut maka pelunasannya akan semakin lama, contohnya jika angsurannya diperkecil otomatis jangka waktu yang sebelumnya disepakati akan semakin lama lunas, misalnya jangka waktu yang sebelumnya disepakati 1 tahun tetapi mengalami penunggakan dan nasabah itu menggunakan *rescuduing* aatau memperkecil biaya angsuran tiap buannya maka jangka waktunya menjadi 2 tahun..”<sup>24</sup>

Hal yang sama di paparkan oleh AO pembiayaan bank bprs bhakti sumekar cabang waru sebagai berikut:

“Hal yang terjadi yang menjadi penghambat dalam penerapan *rescudulling* disini yaitu kadang sepasang suami istri tidak sepaham pendapat atau beda pendapat , misanya sang suami mau dilakukan *rescudulling* sedangkan sang istri tidak mau, dan hambatan yang sering terjadi berikutnya, yaitu terkadang nasabah merasa keberatan untuk diakukan *restrukrisasi* tersebut karena takutnya jadwal pelunasannya akan semakin panjang, dan selanjutnya mungkin karena iktikat dari nasabah yang tidak mau membayar kepada bank”<sup>25</sup>

Berdasarkan dari hasil wawancara di atas bahwasanya dapat disimpulkan bahwa hambatan yang sering terjadi dan dialami oleh pihak bank dalam penerapan 3R tersebut yang pertama nasabah tidak mau menggunakan karena jadwva pelunasannya akan semakin panjang atau lama, yang kedua nasabah berbeda pendapat anatara suami istrinya dan yang terakhir memang dari iktikad dari nasabah tersebut yang tidak mau membayar angsurannya kepada pihak bank.

Keberhasilan suatu strategi tidak bisa dilepaskan kaitannya dengan tindakan yang diambil saat menangani

---

<sup>24</sup> Haerus Saleh, Kabag Operasional , Wawancara Langsung (Tgl 02 Maret 2023)

<sup>25</sup> Fakhariza Aridiansyah ,Ao Pembiayaan , Wawancara Langsung (Tgl 02 Maret 2023)

pembiayaan bermasalah. Penyelesaian merupakan langkah yang tepat bagi bank demi menjaga stabilitas keuangan dan eksistensinya di tengah masyarakat. Apabila bank tidak mengambil tindakan apapun maka pembiayaan bermasalah tidak hanya akan berdampak bagi nasabah saja melainkan juga bagi pihak bank. Dampak pembiayaan bermasalah yang ada di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Waru berikut akan dipaparkan oleh bapak achmad nurdiansyah bagian AAO Remedial sebagai berikut:

“Dampak dari pembiayaan bermasalah bisa berdampak pada nasabah maupun pihak bank. Dampak bagi nasabah yaitu nama nasabah akan masuk dalam daftar hitam sehingga jika nasabah tersebut mengajukan permohonan lagi pihak bank akan mempertimbangkan lagi pinjamannya. Sedangkan dampak bagi pihak bank yaitu laba menjadi tertunda”

Hal yang sama juga disampaikan oleh bapak joni setiawan bagian Administrasi Pembiayaan:

“Pembiayaan bermasalah tentu akan berdampak bagi pihak bank karena akan berpengaruh terhadap NPF sehingga NPF akan semakin meningkat hal tersebut akan mempengaruhi kesehatan bank, selain itu membuat laba yang menjadi tertunda, dan target bank menjadi tidak tercapai yang seharusnya. targetnya sekian jadi tidak tercapai dengan adanya pembiayaan bermasalah tersebut”<sup>26</sup>

NPF menjadi acuan dalam mengetahui pembiayaan bermasalah..setelah dilihat NPF pada laporan keuangan tahunan BPRS, di tahun 2017-2018 mengalami

---

<sup>26</sup> Joni Setiawan Administrasi Pembiayaan Wawancara Langsung, (Tgl 02 Maret 2023)



peningkatan . berdasarkan data *annual report* tahun 2017-2018 semakin tinggi yang terdapat di website BPRS Bhakti sumekar berikut laporan mengenai pembiayaan bermasalah.

Tabel 4.2

Laporan Keuangan NPF BPRS Bhakti Sumekar

Tahun	Persentasi Pembiayaan Bermasalah
2017	2,39%
2018	3,09%

Berdasarkan dari dua pernyataan tersebut menghasilkan kesimpulan bahwa dampak pembiayaan bermasalah akan berakibat pada dua pihak yaitu pihak nasabah dan pihak bank. Bagi pihak nasabah akan masuk dalam daftar hitam sehingga jika nasabah itu mengajukan permohonan pembiayaan lagi maka pihak bank akan mempertimbangkan lagi permohonan tersebut. Bagi pihak bank akan berdampak pada kesehatan bank, target yang tidak tercapai, laba yang tertunda dan rasio NPF akan meningkat.

## **B. Temuan Penelitian**

Berikut akan diuraikan temuan tentang temuan strategi pembiayaan UMKM yang diterapkan oleh BPRS Bhakti Sumekar Cabang Pamekasan dalam menyelesaikan pembiayaan bermasalah..

### **1. Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Terjadinya Pembiayaan Bermasalah Di BPRS Bhakti Sumekar Cabang Waru**

- a. pembiayaan UMKM adalah pembiayaan modal kerja atau investasi untuk perorangan yang memiliki usaha kecil menengah..
- b. Ada dua faktor yang dapat menyebabkan nasabah gagal dalam memenuhi kewajibannya kepada BPRS Bhakti Sumekar Cabang waru: 1) faktor internal, yaitu faktor yang disebabkan oleh kesalahan karyawan dalam menganalisa pembiayaan yang diberikan. Dan faktor internal kedua yaitu adanya permainan antara pihak karyawan dengan pihak nasabah. 2) faktor eksternal, yaitu sebuah faktor yang memang disebabkan karena ketidak mampuan pihak nasabah untuk memenuhi kewajibannya seperti mengalami musibah sakit dan musibah lainnya. dan macet.
- c. nasabah tidak membayar angsuran di karenakan iktikad dari nasabah tersebut karna tidak mau membayar.
- d. Nasabah tidak membayar di karenakan Uang nya terpakai untuk keperluan lain.
- e. Nasabah tidak membayar dikarekan Dagangan lagi sepi
- f. .Pihak bank menerapkan analisis faktor 5C untuk meminimalisir terjadinya pembiayaan bermasalah dan untuk memilih calon nasabahnya.

## **2. Strategi Penyelesaian Pembiayaan Umkm Bermasalah Di Bprs Bhakti Sumekar Cabang Waru**

- a. Pembiayaan bermasalah adalah pembiayaan yang didalamnya terjadi tunggakan.
- b. Kategori pembiayaan di BPRS Bhakti Sumekar Cabang waru ada lima yaitu lancar, dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan, dan macet.
- c. Pembiayaan disebut bermasalah apabila berada pada posisi dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan,
- d. Pembiayaan bermasalah disebabkan oleh nasabah dengan alasan uang buat bayar angsuran dipakai hal lain, usaha sepi, pembiayaan dipakai orang lain, memang iktikad dari nasabah tersebut tidak ingin membayar angsurannya
- e. Penyelesaian pembiayaan bermasalah yang diterapkan oleh BPRS Bhakti Sumekar Cabang menggunakan beberapa tahap. Tahap pertama menghubungi nasabah dengan cara menelfon. Tahap kedua melayangkan surat peringatan 1, 2, dan 3, jika nasabah tetap tidak membayar maka pihak bank mengirim AAO Remedial kerumah nasabah untuk menagih angsuran tersebut.
- f. Tim khusus dalam penanganan pembiayaan bermasalah namanya adalah AAO Remedial.
- g. Jika nasabah sudah tidak mampu lagi untuk membayar angsurannya, maka pihak memberi solusi dengan cara jual bersama jaminan,

- h. Penyelesaian pembiayaan bermasalah dilakukan dengan melaksanakan 3R, dimana yang paling sering digunakan di BPRS Bhakti Sumekar Cabang waru ialah rescheduling dengan cara memperkecil angsuran tiap bulannya
- i. Hambatan saat dilakukan restrukturisasi yaitu nasabah merasa keberatan karena jangka waktu pelunasan akan semakin lama dan nasabah berbeda pendapat dengan keluarganya.
- j. Pembiayaan akan berdampak pada dua pihak yaitu pihak nasabah dan juga pihak bank.

### **C. Pembahasan**

#### **1. Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Terjadinya Pembiayaan Bermasalah**

Dari hasil Yang saya temukan di lapangan Yang menjadi faktor penyebab terjadinya Pembiayaan Bermasalah Terhadap Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Salah satu jenis pembiayaan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) bhakti Sumekar waru yang dapat meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat yaitu pembiayaan usaha mikro kecil dan menengah atau lebih dikenal dengan pembiayaan UMKM. Pembiayaan UMKM ini bertujuan untuk membantu masyarakat atau nasabah yang memerlukan dana didalam pengembangan usahanya. Pembiayaan UMKM pada bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah bhakti Sumekar diberikan kepada nasabah setelah melalui beberapa proses hal ini dilakukan untuk menekankan kemungkinan nasabah tidak bisa

mengembalikan angsuran. Kegiatan penyaluran pembiayaan kepada nasabah ini adalah bentuk kerja sama yang saling menguntungkan antara pihak bank dan nasabah, dimana pihak bank syariah menolong nasabah yang membutuhkan dana untuk memenuhi kebutuhannya. Untuk saat ini dengan mempertimbangkan keadaan dan kondisi UMKM maka besarnya biaya-biaya akan selalu disesuaikan dan dipantau secara (NPF) serta menjaga tingkat kesehatan bank.

Sepandai apapun analisa pembiayaan dalam menganalisa permohonan pembiayaan kemungkinan terjadinya pembiayaan bermasalah pasti ada. Adapun beberapa faktor yang menyebabkan pembiayaan tidak dibayarkan tepat pada waktunya pada bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah bhakti Sumekar waru sebagai berikut Pembiayaan yang bermasalah tentu tidak terjadi tanpa adanya faktor-faktor yang mempengaruhinya berdasarkan data yang diperoleh di BPRS Bhakti Sumekar Cabang waru bahwa faktor terjadinya pembiayaan itu bermasalah disebabkan oleh nasabah dengan berbagai alasan, yang pertama uang buat membayar angsuran kepakai hal lain, yang kedua usaha lagi sepi, yang ketiga memang dari iktikad nasabahnya yang tidak mau membayar.

Secara teori pembiayaan bermasalah dapat disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Berdasarkan data yang di peroleh diatas maka dapat disimpulkan bahwa faktor terjadinya pembiayaan bermasalah yang ada di BPRS Bhakti Sumekar Cabang waru. Ada dua faktor yang dapat menyebabkan nasabah gagal dalam memenuhi kewajibannya dan

membayar angsuran kepada BPRS Bhakti Sumekar Cabang waru : 1) faktor internal, yaitu faktor yang disebabkan oleh kesalahan karyawan dalam menganalisa pembiayaan yang diberikan. Dan faktor internal kedua yaitu adanya permainan antara pihak karyawan dengan pihak nasabah. 2) faktor eksternal, yaitu sebuah faktor yang memang disebabkan karena ketidakmampuan pihak nasabah untuk memenuhi kewajibannya seperti mengalami musibah sakit dan musibah lainnya.<sup>27</sup>

## **2. Strategi Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah (Bprs) Bhakti Sumekar Waru Dalam Menyelesaikan Pembiayaan Bermasalah Terhadap Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)**

Strategi Penyelesaian Pembiayaan UMKM Bermasalah di BPRS Bhakti Sumekar Cabang waru Perbankan syariah sesuai fungsinya sebagai lembaga memiliki kegiatan tidak hanya pada penghimpun dana melainkan juga penyaluran dana. Kegiatan penyaluran dana yang dijalankan oleh bank syariah pada umumnya berbentuk pembiayaan yang menanggung risiko yang disebut dengan pembiayaan bermasalah.

Munculnya pembiayaan yang bermasalah membuat pihak bank melakukan tindakan awal dengan berpedoman pada 3R, dan yang paling sering digunakan yaitu *Rescheduling* dimana pihak bank mengecilkkan angsuran tiap bulannya. Secara teoritis Rescheduling yaitu perubahan jadwal pembayaran kewajiban nasabah atau jangka waktunya. hal tersebut

---

<sup>27</sup> Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (PT Raja Grafindo Persada: Jakarta, 2014), 120

sudah sesuai dimana jika menggunakan *Rescheduling* maka memperkecil angsuran tiap bulannya sehingga dapat merubah jangka waktunya. Dan dalam penerapan restrukturisasi penyelesaian Pembiayaan Bermasalah tersebut pasti ada hambatan dan juga ada dampak pembiayaan bermasalah. Hambatan yang terjadi saat mau dilakukannya *restrukturisasi* ialah nasabah menolak dilakukannya *restrukturisasi* dengan alasan lunasnya akan semakin lama dan hambatan yang berikutnya terjadinya beda pendapat antara suami dan istri. Sedangkan dampak yang ditimbulkan jika terjadi pembiayaan yang bermasalah ialah adanya laba yang tertunda, mempengaruhi faktor kesehatan bank, dan NPF semakin meningkat.<sup>28</sup>

Dari jumlah penurunan nasabah yang bermasalah pada tahun 2017 sebesar 39 nasabah, dan pada tahun 2018 sebesar 27 nasabah. Dari data *non performing finance*(NPF) dapat dilihat dari tahun 2017 sebesar 2,39%, dan pada tahun 2018 sebesar 3,09%, apabila dikaitkan dengan aturan bank indonesia maka tingkat rasio tersebut masih di bawah 5%. jadi dapat dikatakan bank BPRS masih terbilang sehat.

Berdasarkan hasil penelitian pembiayaan Pembiayaan bermasalah dapat dikategorikan dalam empat golongan yaitu lancar, diragukan, dalam perhatian, dan macet. Pembiayaan dapat dikategorikan lancar apabila nasabah itu tepat waktu membayar angsuran tiap bulan. Pembiayaan dapat dikategorikan diragukan apabila nasabaah tersebut menunggak selama dua bulan. Pembiayaan dapat dikategorikan dalam perhatian yaitu jika nasabah

---

<sup>28</sup> Malayu S.P. Hasibuan, *Dasar-Dasar Perbankan* (Bumi Aksara: Jakarta, 2008), 149

itu sudah menunggak selama 5 bulan. Dan dapat dikategorikan macet apabila nasabah tersebut sudah menunggak selama delapan bulan keatas.

Apabila dikaitkan dengan teori yang ada maka dapat disimpulkan bahwa pengelompokkan kategori pembiayaan sudah sesuai dengan yang diterapkan di BPRS Bhakti Sumekar Cabang waru yang pertama pembiayaan dapat dikatatakan lancar apabila nasabah tersebut membayar anggsurannya tepat waktu, kategori selanjutnya yaitu dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet.